

Judul : PENGARUH KELAINAN REFRAKSI MATA TERHADAP PENGLIHATAN JARAK JAUH STUDI KASUS PADA OPTIK HERMINA BEKASI PERIODE 2018-2020
Pengarang : Lina Darlina 18074
Kode DOI :
Keywords : Refractive error, myopia, distance vision.
Item Type : Karya Tulis Ilmiah
Tahun : 2021

ABSTRACT

Refractive errors (ametropia) can be caused by abnormalities in the axial length or refractive power of the eye. Refractive disorders such as myopia are one of the causes of distance vision loss. This study aims to obtain an overview of myopia in optic hermina Depok 2018-2020. The type of research is literature review. Search data obtained from Google Scholar. The results of the study found that the refractive error of long-distance vision 2018-2020. Refractive errors are classified according to the size of myopia. Everyone is tested using the gold standard. The conclusion of this study is that refractive errors in hemina optics Depok 2018-2020 have a positive effect.

Keywords: *refractive error, myopia, distance vision.*

ABSTRAK

Kelainan refraksi (ametropia) dapat diakibatkan adanya kelainan axial length atau daya refraksi mata. Gangguan refraksi seperti miopia menjadi salah satu penyebab keurangannya pandangan jarak jauh. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran umum miopia pada optik hermina depok 2018-2020. Jenis penelitian ialah literature review. Pencarian data didapatkan dari Google Scholar. Hasil penelitian mendapatkan bahwa kelainan refraksi terhadap penglihatan jaak jauh 2018-2020 . Kelainan refraksi pada digolongkan berdasarkan besarnya ukuran miopia. Setiap orang dilakukan pemeriksaan dengan menggunakan baku emas. Simpulan penelitian ini ialah kelainan refraksi pada optik hemina depok 2018-2020 berpengaruh positif.

Kata kunci: kelainan refraksi, Miopia, Penglihatan Jarak Jauh.

Daftar Isi

Table of Contents

Halaman Sampul	Error! Bookmark not defined.
Halaman Judul.....	Error! Bookmark not defined.
Halaman Pernyataan Orisinalitas.....	Error! Bookmark not defined.
Halaman Persetujuan Dosen Pembimbing	Error! Bookmark not defined.

Halaman Persetujuan Publikasi Karya Tulis Ilmiah (KTI)	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK.....	Error! Bookmark not defined.
Daftar Isi.....	1
Daftar Tabel.....	Error! Bookmark not defined.
Daftar Gambar	Error! Bookmark not defined.
BAB 1	4
PENDAHULUAN	4
1.1 Latar Belakang.....	4
1.2 Identifikasi Masalah	Error! Bookmark not defined.
1.3 Batasan Masalah	Error! Bookmark not defined.
1.4 Rumusan Masalah	Error! Bookmark not defined.
1.5 Tujuan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
1.6 Manfaat Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
1.6.1 Aspek Teoritis.....	Error! Bookmark not defined.
1.6.2 Aspek Praktis	Error! Bookmark not defined.
1.7 Sistematika Penulisan	Error! Bookmark not defined.
BAB II	Error! Bookmark not defined.
TINJAUAN REFERENSI.....	Error! Bookmark not defined.
2.1 Variabel Terikat	Error! Bookmark not defined.
2.1.1 Penglihatan Jarak Jauh	Error! Bookmark not defined.
2.2 Variabel Bebas.....	Error! Bookmark not defined.
2.2.1 Miopia	Error! Bookmark not defined.
2.3 Penelitian Terdahulu	Error! Bookmark not defined.
2.4 Kerangka Berpikir	Error! Bookmark not defined.
2.4.1 Pengaruh Miopia terhadap Penglihatan Jarak Jauh.....	Error! Bookmark not defined.
2.5 Hipotesis.....	Error! Bookmark not defined.
BAB III	Error! Bookmark not defined.
METODE PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
3.1 Variabel Penelitian dan Hipotesis	Error! Bookmark not defined.
3.1.1 Variabel Dependen (Y)	Error! Bookmark not defined.
3.1.2 Variabel Independen (X)	Error! Bookmark not defined.
3.2 Populasi dan Sampling	Error! Bookmark not defined.
3.2.1 Populasi	Error! Bookmark not defined.

3.2.2 Sampel.....	Error! Bookmark not defined.
3.3 Desain Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
3.4 Instrument Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.4.1 Alat Bantu Refraksi.....	Error! Bookmark not defined.
3.5 Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif	Error! Bookmark not defined.
3.5.2 Uji Asumsi Klasik.....	Error! Bookmark not defined.
3.5.3 Analisis Regresi Linier Sederhana.....	Error! Bookmark not defined.
3.5.4 Analisis Koefisien Korelasi (R)	Error! Bookmark not defined.
3.5.5 Analisis Koefisien Determinasi (Uji R ²)	Error! Bookmark not defined.
3.5.6 Uji Hipotesis (Uji t)	Error! Bookmark not defined.
BAB IV	Error! Bookmark not defined.
ANALISIS HASIL.....	Error! Bookmark not defined.
4.1 Pembahasan Hasil	Error! Bookmark not defined.
4.1.1 Analisis Deskriptif Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
4.2 Uji Asumsi Klasik.....	Error! Bookmark not defined.
4.2.1 Uji Normalitas	Error! Bookmark not defined.
4.2.2 Uji Autokorelasi.....	Error! Bookmark not defined.
4.2.3 Uji Heteroskedastisitas.....	Error! Bookmark not defined.
4.3 Analisis Regresi Linier Sederhana.....	Error! Bookmark not defined.
4.4 Analisis Koefisien Korelasi (R)	Error! Bookmark not defined.
4.5 Analisis Koefisien Determinasi (Uji R ²)	Error! Bookmark not defined.
4.6 Uji Hipotesis (Uji t)	Error! Bookmark not defined.
BAB V	Error! Bookmark not defined.
KESIMPULAN	Error! Bookmark not defined.
5.1 Kesimpulan.....	Error! Bookmark not defined.
5.2 Saran	Error! Bookmark not defined.
5.2.1 Aspek Teoritis.....	Error! Bookmark not defined.
5.2.3 Aspek Praktis.....	Error! Bookmark not defined.
Daftar Pustaka.....	Error! Bookmark not defined.
Riwayat Hidup/Curriculum Vitae.....	Error! Bookmark not defined.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu organ terpenting di tubuh kita adalah mata. 95% dari informasi yang diperoleh oleh otak berasal dari panca indera tersebut. Miopia, astigmatisma, dan hipermetropia merupakan kelainan refraksi yang disebabkan akibat berkas cahaya jatuh tidak tepat pada retina yang dapat menyebabkan penurunan tajam penglihatan. Miopia merupakan kelainan refraksi yang sering terjadi diantara kelainan refraksi lainnya (Sukamto, N. D. A, 2014).

Kelainan refraksi adalah keadaan dimana bayangan tegas tidak dibentuk pada retina (macula atau bintik kuning). Pada kelainan refraksi terjadi ketidakseimbangan system optik pada mata sehingga menghasilkan bayangan yang kabur. Pada mata normal, kornea dan lensa membelokkan sinar pada titik fokus yang tepat di sentral retina . Keadaan ini memerlukan susunan kornea dan lensa yang sesuai dengan panjangnya bola mata. Pada kelainan refraksi sinar tidak dibiaskan tepat pada bintik kuning, akan tetapi dapat didepan dan di belakang bintik kuning, bahkan tidak terletak pada satu titik yang tajam .

Miopia merupakan kelainan pada mata dimana mata tidak dapat melihat objek jarak jauh dengan jelas. Bentuk mata cenderung memanjang dan cahaya terfokus di depan retina karena mata memiliki daya reaktif yang berlebihan sehingga tidak dapat melihat objek jarak jauh secara jelas. (Lenawati, H, 2014).

Faktor penyebab miopia diantara lain: faktor keturunan, perilaku, dan ras/etnis. Salah satu contoh dari faktor perilaku adalah membaca pada jarak terlalu dekat, pencahayaan lampu kurang bagus, membaca sambil tiduran, dll sangat sering terjadi pada pelajar. Sebagaimana diketahui, hal tersebut dapat memengaruhi otot ekstraokuler mata menjadi kontraksi terus menerus, dimana dapat menyebabkan memanjangnya bola mata dan terjadi miopia (Lenawati, H, 2014).

Miopia merupakan masalah kesehatan masyarakat yang cukup menonjol dan merupakan penyebab utama kelainan penglihatan di dunia. Kelainan ini terdapat pada 25% penduduk di Amerika dan presentase lebih tinggi didapatkan di Asia, yang bahkan mencapai 70%-90% populasi di berbagai Negara Asia. Prevalensi miopia di Eropa sebesar 30%-40% dan di Afrika 10%-20% (Basri, 2014).

References :

- Sukamto, Rosa A. dan M. Salahuddin. 2014. *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek*. Bandung: Informatika.
- Lenawati, H., & Rudi, E. (2017). Hubungan perilaku belajar dengan kejadian miopia (rabun jauh). *Jurnal AKP*, 3(2), 56-62
- Basri.(2014). *Metodologi Penelitian Sejarah*. Bandar Lampung : Restu Agung
- https://id.wikipedia.org/wiki/Sistem_penglihatan
- Ilyas, 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Jones, et al., 2007

- Yeyen Ariaty, Henni Kumaladewi Hengky, Arfianty judul FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUH TERJADINYA MIOPIA PADA SISWA/ISD KATOLIK KOTA PAREPARE. pISSN 2614-5073, eISSN 2614-3151
- Dwi Robbiardy Eksa, Putri Pratiwi, Marni. PENGARUH AKTIVITAS MELIHAT JARAK DEKAT TERHADAP ANGKA KEJADIAN MIOPIA PADA MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS MALAHAYATI TAHUN 2019. Jurnal Ilmu Kedokteran Dan Kesehatan
- Rona Yasmin. ANALISIS PENINGKATAN DERAJAT MIOPIA PADA POLA HIDUP MAHASISWA FK UNS.UNS.docx
- Anisa Sofiani, Yunita Dyah Puspita Santik FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI DERAJAT MIOPIA PADA REMAJA (STUDI DI SMA NEGERI 2 TEMANGGUNG KABUPATEN TEMANGGUNG) Unnes Journal of Public Healt
- Eko Nuzul Abdillah Khairul Rizky, Eka Silvia, Deviani Utami FAKTOR-FAKTOR YANG MENYEBABKAN MIOPIA PADA MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN ANGKATAN 2009 UNIVERSITAS MALAHAYATI Jurnal Ilmu Kedokteran dan Kesehatan
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV
- Sekaran, Uma dan Roger Bougie, (2017), Metode Penelitian untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan-Keahlian, Ed